

**PROGRAM UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH DARUL
HUDA MAYAK TONATAN PONOROGO**

**EXCELLENT PROGRAM IN MADRASAH ALIYAH DARUL
HUDA MAYAK TONATAN PONOROGO**

Nurul Fatqurrahman dan Zaenal Abidin

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: nurulfatqur08@gmail.com, za219@ums.ac.id.

Abstract-*This excellent program is one of the school's efforts to improve the quality of education. Schools have an important role in improving quality based on innovation and creative school management that is dynamic, energetic and full of ideas. Schools have an important role in producing quality and competitive graduates. Which is able to be competitive in the process of academic and non-academic education so as to realize students who excel.*

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo organizes education with the aim of producing superior graduates. In order to produce graduates who excel it is demanded that the teaching-learning process excel also organizes madrasa programs which are commonly called superior programs. Thus the special class program embodies this goal. Because Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo is one of the schools that succeeded in developing special class programs both in the field of da'wah, recitation, or the art of calligraphy and hadroh. The formulation of the problems in this study are, How to model superior programs in Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo Academic Year 2018/2019, and How to implement flagship programs in Madrasah Aliyah Ponorogo 2018/2019 Academic Year. The aim is to find out and describe: 1) The model of the flagship program in Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo 2018/2019 Academic Year. 2) Implementation of the flagship program in Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Academic Year 2018/2019. This type of research is qualitative research. Data collection methods using interviews, observation, and documentation. Data analysis uses descriptive analysis, with the drawing conclusions using the deductive method that departs from general events and then reduced to specific sections.

The results of this study are: First, in an effort to improve the quality

Nurul Fatqurrahman dan Zaenal Abidin

of students of Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo provides a program of activities to meet the personal development needs of students both to explore interests or to optimize interests and talents. The superior program model in Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo is the realization of a special class program. School's efforts in developing and facilitating students to develop their potential through the madrasa program. Some of the leading programs in Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo include. The first is the green card program, the second is the Lughoh program, the third is the Muhadhoroh program and the last is the talent development class program (calligraphic and binary hadroh). Secondly, the implementation of the flagship program in Madulite Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo has good implications, supported and well received by madrasa residents, especially for students of Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo as a program target. Evidenced by the achievement of targets in each program. For the Green Card program, which is implemented every madrasah semester, the KKM has been set on the green card assessment standard. Both of the Lughoh Program, the main activity of this program is the addition of basic Arabic and English language materials which are implemented a day after the KBM begins. The Third Muhadhoroh Program is an activity to develop students' intellectual preaching and develop the ability to make 4 language speeches, which are held twice a month. The fourth class is developing calligraphy and hadroh talents. Both of these programs become icons for madrassas so that they are widely known by the wider community of Ponorogo through their achievements. Both achievements achieved at the provincial and national level.

Keywords: *Model, Featured Program*

Abstrak-*Program unggulan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan pada inovasi dan kreativitas pengelolaan sekolah yang dinamis, energik serta penuh gagasan. Sekolah memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Yang mana mampu berdaya saing dalam proses pendidikan akademik maupun Non Akademik sehingga mewujudkan siswa yang berprestasi.*

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan

lulusan yang unggul. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul itu maka dituntut proses belajar-mengajar yang unggul juga menyelenggarakan program madrasah yang biasa disebut program unggulan. Dengan demikian program kelas khusus menjadi perwujudan dari tujuan tersebut. Karena Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang berhasil mengembangkan program kelas khusus baik dalam bidang dakwah, tilawah, maupun kesenian kaligrafi dan hadroh.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019, dan Bagaimana implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tujuannya untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun

Pela 7 5 2 0

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deksriptif analisis, dengan penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yang berangkat dari kejadian-kejadian umum kemudian direduksi menjadi bagian-bagian khusus.

Hasil penelitian ini adalah: Pertama, dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo menyediakan program kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik baik untuk menggali minat ataupun untuk mengoptimalkan minat dan bakat. Adapun model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo adalah diwujudkan program kelas khusus. Upaya sekolah dalam mengembangkan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi melalui program madrasah. Beberapa program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo diantaranya. Pertama program kartu hijau, kedua program lughoh, ketiga program muhadhoroh dan terakhir program kelas bina bakat (binkat kaligrafi dan binkat hadroh). Kedua, Pelaksanaan program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo berimplikasi baik, didukung dan diterima warga madrasah dengan baik khususnya bagi peserta didik Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo sebagai sasaran program. Terbukti dengan adanya pencapaian target dalam masing-masing program. Untuk program Kartu Hijau yang

Nurul Fatqurrahman dan Zaenal Abidin

pelaksananya setiap satu semester madrasah telah menetapkan KKM pada standar penilaian kartu hijau. Kedua Program Lughoh, kegiatan utama dari program ini adalah penambahan materi dasar bahasa arab dan bahasa inggris yang pelaksanaannya setiap hari sebelum KBM dimulai. Ketiga Program Muhadhoroh merupakan kegiatan untuk mengembangkan intelektual berdakwah peserta didik dan mengembangkan kemampuan berpidato 4 bahasa yang dilakukan 2 kali dalam satu bulan. Keempat Kelas bina bakat kaligrafi dan hadroh. Kedua program ini menjadi icon bagi madrasah sehingga banyak dikenal oleh masyarakat luas wilayah Ponorogo melalui prestasi yang dicapainya. Baik prestasi yang diraih dalam tingkat provinsi maupun nasional.

Kata Kunci: *Model, Program Unggulan*

A. Pendahuluan

Program unggulan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan pada inovasi dan kreativitas pengelolaan sekolah yang dinamis, energik serta penuh gagasan. Sekolah memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Yang mana mampu berdaya saing dalam proses pendidikan akademik maupun Non Akademik sehingga mewujudkan siswa yang berprestasi.

Kesuksesan sekolah dalam bentuk prestasi akademik maupun nonakademik tidak terlepas dari program sekolah yang ditata dengan baik dan benar. Keberhasilan sekolah juga disebabkan adanya kejelasan program madrasah yang memiliki sifat jangka menengah dan jangka panjang. Oleh karena itu, pengembangan program-program sekolah, baik secara kualitas maupun kuantitas, dianggap sangat penting sehingga dalam penyelenggaraannya pendidikannya dapat terarah dengan langkah-langkah pelaksanaan yang efektif dan efisien.

Berkualitasnya pendidikan akan banyak dipengaruhi oleh sistem tata kelola. Sistem tata kelola pendidikan akan berkembang baik apabila dilaksanakan melalui sistem pengelolaan program yang dibuat dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik dan kebutuhan pembelajaran dan pengembangan diri peserta didik.¹

¹Nana Syaodin Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 81.

Terjadinya kekeliruan manajemen sekolah juga disebabkan kondisi program madrasah yang salah. Oleh karena itu, setiap sekolah harus mampu bersaing dengan sekolah lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan melalui program-program tertentu. Dari program madrasah yang dirumuskan akan diharapkan mampu memunculkan output yang berkualitas. Karena Kemajuan suatu pendidikan diukur dari mutu lulusannya. Seberapa baik mutu output suatu lembaga pendidikan, sebesar itu pula kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan dari sekian Madrasah Aliyah yang ada di kabupaten Ponorogo dengan jumlah siswa yang mencapai 2445 siswa, dan juga merupakan Madrasah Aliyah dengan siswa terbanyak di kabupaten Ponorogo. Dengan memiliki jumlah siswa terbanyak tentu memunculkan asumsi bahwa dengan bertambahnya kuantitas diartikan karena adanya kualitas. Bukan hanya pada faktor tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi pada lembaga pendidikan ini tapi juga pada lulusan serta prestasinya. Terbukti Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo mendapat penghargaan dengan penerimaan jumlah peserta didik terbanyak yang diterima pada Jalur SPAN-UM-PTKIN. Prestasi selanjutnya Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo masuk Dominasi 10 peringkat Teratas UAMBNBK SE-Ponorogo Pada Tahun Pelajaran 2017/2018.²

Dalam mempertahankan model dan pola pendidikan Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan dan penerapan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo, baik dalam hal perencanaan dan pengorganisasian program madrasah yang dilakukan peran pimpinan dalam menggerakkan personilnya, dan pengawasan terhadap kegiatan dan hasil yang telah dicapai, serta dalam hal input, proses dan outputnya.

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang unggul. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul itu maka dituntut proses belajar-mengajar yang unggul juga menyelenggarakan program madrasah yang biasa disebut program unggulan. Dengan demikian program kelas khusus menjadi perwujudan dari tujuan tersebut.

²Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Mudafir selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo Pada Tanggal 15 Maret 2019 Pukul 09.00 WIB

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang berhasil mengembangkan program kelas khusus baik dalam bidang dakwah, tilawah, ataupun kesenian kaligrafi dan hadroh. Prestasi yang telah diraih selama kepemimpinan Bapak Drs. Mudafir juga tidak sedikit, bahkan dari program yang telah ada maju sampai tahap nasional. Hal tersebut tentunya bisa menjadi cerminan kinerja Kepala sekolah sebagai manajer dalam mengelola Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait program unggulan Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo dan judul dari penelitian ini adalah **“ Model Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019”**

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan dan informasi dari kehidupan nyata dan keadaan yang sebenarnya dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah pada suatu lembaga pendidikan. Pendekatan penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk menelaah dan mengetahui fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data.

Sumber data yang diperoleh dari subjek tempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Sumber data utama didapat dari Kepala Sekolah selaku penanggung jawab utama terhadap program sekolah. Selain itu, sumber data juga di dapat dari guru yang menjadi sasaran dalam program Madrasah seperti Wakasek Kurikulum, pembimbing Binkat, pembimbing Hadroh, sebagai pelaksana program. Selain itu juga siswa sebagai sasaran utama program yang dijalankan Madrasah untuk mendapat data pendukung.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara untuk memperoleh data mengenai program madrasah dalam memenuhi kebutuhan pengembangan kualitas peserta didik dan mendeskripsikan implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Data yang diperoleh dari metode observasi antara lain mengenai letak dan kondisi, baik berupa kondisi dari kepala sekolah, guru, peserta didik, maupun tenaga pendidik serta sarana dan prasarana dalam menunjang program

madrasah. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil sekolah yang mencakup diantaranya struktur organisasi madrasah, jumlah peserta didik, jumlah ustadz ustadzah dan karyawan, sarana dan prasarana dalam menunjang peningkatan kualitas peserta didik. Selain itu juga dokumen-dokumen administrasi, dokumen-dokumen kegiatan, dan dokumen lain mendukung penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis digunakan untuk menganalisis program pengembangan kualitas peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yakni cara berfikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan kedalam data.

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/ kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan teknik dan triangulasi dengan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti sebagaimana telah diuraikan dalam BAB I bagian metode penelitian, maka selanjutnya perlu dilakukan adanya analisis data mengenai Implementasi Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019, dalam BAB IV ini akan diuraikan dalam bentuk narasi deksriptif yang menjelaskan mengenai model program serta pelaksanaan atau implementasi program unggulan Madrasah Aliyah Darul Huda, sebagai berikut:

Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo dalam mempertahankan model dan pola pendidikan, tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan dan penerapan yang dilakukan oleh Madrasah, baik dalam hal perencanaan dan pengorganisasian program madrasah

³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D , (Bandung, Alfabeta: 2010), 330.

yang dilakukan peran pimpinan dalam menggerakkan personilnya, dan pengawasan terhadap kegiatan dan hasil yang telah dicapai, serta dalam hal input, proses dan outputnya. Dengan menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang unggul. Menuntut Madrasah melakukan proses belajar-mengajar yang unggul serta menyelenggarakan program madrasah yang biasa disebut program unggulan. Dengan demikian program kelas khusus menjadi perwujudan dari tujuan tersebut.

Sesuai dengan temuan data pada BAB III, bahwa model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo adalah diwujudkan program kelas khusus. Upaya sekolah dalam mengembangkan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi melalui pendekatan model *Multiple Intelligen*² Diantaranya program kartu hijau, program lughoh, muhadhoroh, dan kelas bina bakat kaligrafi dan hadroh.

Berdasarkan teori pada BAB II dijelaskan bahwa dengan pengertian dasarnya bahwa madrasah yang memiliki program unggulan diartikan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kelebihan, kebaikan, keutamaan jika dibandingkan dengan sekolah lain. Maka dalam konteks ini program unggulan mengandung makna madrasah dengan mengusung program unggulannya yang dapat dirujuk sebagai contoh bagi kebanyakan madrasah karena kelebihan, kebaikan dan keutamaan serta kualitas yang dimilikinya baik secara akademik maupun non akademik. Hal ini diwujudkan dalam bentuk program muhadhoroh yang menekan peningk □ □ □ □ □ □⁴ □ □ □ □ □ □ □ □ □

Dari hasil penelitian penulis bahwa pelaksanaan program unggulan madrasah sejalan dengan visi dan misi madrasah. Hubungan antara program dengan Visi Misi Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo terlihat dari dilaksanakannya program kegiatan yang diarahkan pada pematangan kualitas peserta didik. Karena berdasarkan teori dikatakan peran program madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam proses keberlangsungan hidup suatu madrasah untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Oleh karena itu, program madrasah yang kuat dan positif akan memberi pengaruh baik kualitas peserta didik maupun kualitas suatu lembaga pendidikan.

Pada BAB II,⁵ dijelaskan bahwa Sistem pendidikan nasional cenderung menempatkan porsi pengajaran lebih besar daripada porsi pendidikan, sehingga kegiatan pendidikan cenderung diidentikkan dengan proses peningkatan kemampuan, dan keterampilan. Sementara

⁴ihat BAB III, hlm 40.

⁵Lihat BAB II, hlm. 34.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, dapat diketahui bahwa mengenai model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo, dapat disimpulkan bahwa madrasah sudah memenuhi kriteria-kriteria bagaimana program kelas khusus seharusnya di terapkan. Selain itu program madrasah memberikan dampak positif terhadap kualitas prestasi peserta didik serta mampu meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah tersebut termasuk tipe sekolah berkemajuan. Sekolah menerapkan program kegiatan pengembangan peserta didik serta terus melakukan pengembangan sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan teori dalam BAB II⁸, yang menjelaskan bahwa sekolah berkemajuan adalah sekolah yang lebih menekankan pada pemeliharaan dan pengelolaan atas tugas keseharian sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sekolah berkemajuan mampu menjaga keseimbangan antara pemeliharaan pengelolaan kegiatan positif dan melakukan pengembangan terus-menerus secara selektif dan berkelanjutan.

Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo telah mengimplementasikan program-program dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah dan juga mengunggulkan output lulusan dengan mewujudkan beberapa program. Pertama Program Kartu Hijau merupakan standar uji peserta didik dalam menempuh studi selama proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo, sebagai syarat mutlak menyelesaikan seluruh tahapan pendidikan yang ditetapkan di Madrasah Aliyah Darul Huda. Kedua Program Lughoh yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan proses belajar dimulai. Materi yang disampaikan terkait bahasa asing (bahasa arab dan bahasa inggris). Ketiga Program Muhadhoroh yang pelaksanaannya dilakukan 2 kali dalam sebulan. Tujuan dilaksanakannya program Muhadhoroh adalah untuk mengembangkan intelektual berdakwah peserta didik dan mengembangkan kemampuan berpidato 4 bahasa. Kelima Program Kelas Bina Kaligrafi dan Hadroh. Kedua program ini merupakan program bina bakat kaligrafi dan hadroh. Program ini menjadi icon bagi madrasah sehingga banyak dikenal oleh masyarakat luas wilayah Ponorogo melalui prestasi yang dicapainya. Baik prestasi yang diraih dalam tingkat provinsi maupun nasional (Juara 2 Kaligrafi Tingkat Nasional dalam Rangka AKSIOMA di Palembang tahun 2018).

⁸Lihat BAB II, 20.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo menyediakan program kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik baik untuk menggali minat ataupun untuk mengoptimalkan minat dan bakat. Adapun model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo adalah diwujudkan program kelas khusus. Upaya sekolah dalam mengembangkan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi melalui beberapa program, diantaranya kartu hijau, lughoh, muhadhoroh dan kelas bina bakat (binkat kaligrafi dan binkat hadroh). Pelaksanaan program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo berimplikasi baik, didukung dan diterima warga madrasah dengan baik khususnya bagi peserta didik Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo sebagai sasaran program. Terbukti dengan adanya pencapaian target dalam masing-masing program. Untuk program Kartu Hijau yang pelaksanaannya setiap satu semester madrasah telah menetapkan KKM pada standar penilaian kartu hijau. Kedua Program Lughoh, kegiatan utama dari program ini adalah penambahan materi dasar bahasa arab dan bahasa inggris yang pelaksanaannya setiap hari sebelum KBM dimulai. Ketiga Program Muhadhoroh merupakan kegiatan untuk mengembangkan intelektual berdakwah peserta didik dan mengembangkan kemampuan berpidato 4 bahasa yang dilakukan 2 kali dalam satu bulan. Keempat Kelas bina bakat kaligrafi dan hadroh. Kedua program ini menjadi icon bagi madrasah sehingga banyak dikenal oleh masyarakat luas wilayah Ponorogo melalui prestasi yang dicapainya. Baik prestasi yang diraih dala tingkat p □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □

E. Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad. Istanto, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan SKRIPSI Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Agama Islam
- Ali, Muhammad. Istanto. 2018. *Managemen Sekolah Islam*. Surakarta: Univeritas Muhammadiyah 1 surakarta.
- Badrujaman, 2011. *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program*, Jakarta: Indeks.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Managemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Sentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurul Fatqurrahman dan Zaenal Abidin

- Fattah, Nanang. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Lukman. 2010. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamidi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press.
- Herdiansyah Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermiono, Agustinus. 2017. *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Ikbal Barlian. 2013. *Managemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi* Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Kurnia, Adi dan Bambang Qomaruzzaman. 2012. *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Kompri. 2011. *Managemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugiantoro, Burhan. 2010. *Dasar-Dasar Pengembangan Sekolah*. Bandung: Sinar Algasindo.
- Usman, Husein. 2010. *Managemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talia Zidahu Ndraha. 2010. *Research Teori, Metodologi, Administrasi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Yoyon Bahtiar Irianto, 2011. *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zamroni. 2011. *Dinamika Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta :

Gavin Kalam Utama.

Zamroni. 2016. *Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

Jurnal Ilmiah:

Akmin Sugiantoro.. 2017. *Implementasi Rintisan Madrasah Unggulan di MA Negri Yogyakarta 1 Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Vol 6 Nomer 2.

Ana Retna Mutia. “*Dinamika Sistem Pendidikan SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen*”. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Cepi Safruddin AJ. 2017. “*Komponen Inovasi Program Sekolah Unggul*”. Jurnal Kependidikan. Volume.

Hendrizal. “*Menggagas Pengembangan Program Sekolah Unggul*”. Universitas Bung Hatta. Padang.

Fitriani. 2009. “*Program Sekolah Unggul*”. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. Volume 1 Nomor 2.

Peraturan Perundangan:

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Nomor 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Pendidikan Nasional 2010-2014

Status Website :

<https://kbbi.web.id>. Diakses pada 5 maret 2019